

ABSTRAK

Samhaji, *Tahsî n Tilâwah al-Qur'ân dalam ilmu tajwid (Studi Perbandingan Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Banjar)*. Di bawah bimbingan Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. Skripsi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata Kunci: *Tahsî n Tilâwah*, Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin, dan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Banjar

Penelitian ini didasari atas suatu anggapan bahwa *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* dalam ilmu tajwid bagi santri yang dilaksanakan oleh pengasuh Pondok Tahfizh sangat penting dilakukan, karena *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* dalam ilmu tajwid yang diterapkan oleh pengasuh Pondok Tahfizh adalah salah satu peranan penting dalam keberhasilan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang meliputi *makhârij al-hurûf*, *shifât al-hurûf*, konsistensi bacaan *ghûnnah* dan bacaan *madd*, di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dan di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Banjar.

Pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* di Pondok Pesantren Al-Ihsan?. bagaimana penerapan *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum?. dan apa persamaan dan perbedaan Penerapan *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* di Pondok Pesantren Al-Ihsan dan di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum?.

Sesuai dengan bentuknya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*, maka untuk teknik dalam pengumpulan data, dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kumpulan dokumen Pondok Pesantren, kemudian data dianalisis dengan metode *kualitatif deskriptif*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Ihsan dalam menerapkan *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* menggunakan penerapan yang bervariasi diantaranya: *sabaq*, *sabqi*, *manzil*, dan *gardan*, yang sering dilakukan dalam pelaksanaannya berbentuk bundaran atau *halaqah-halaqah*, dan metode yang diterapkan dalam *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* adalah metode *musyâfahah*, metode *resitasi*, metode *takrî r*, dan metode *mudarosah*.

Adapun Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum dalam menerapkan *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* dengan menggunakan penerapan tradisional yaitu: *talaqqi*, *qira'at*, *setor*, *sima'an*, pelaksanaannya memakai sorogan dengan menggunakan sistem kelas, dan metode yang diterapkan dalam *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* adalah metode *musyâfahah*, metode *resitasi*, metode *takrî r*, metode *mudarosah*, dan metode *remedial*.

Persamaan dan perbedaan penerapan *tahsî n tilâwah al-Qur'an*. Pondok Pesantren Al-Ihsan dalam menerapkan *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* menggunakan penerapan yang berbentuk *sabaq*, *sabqi*, *manzil*, *gardan*, dan metode yang

diterapkan dalam *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* adalah metode *musyâfahah*, metode *resitasi*, metode *takrî r*, dan metode *mudarosah*. Adapun Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum dalam menerapkan *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* menggunakan penerapan yang berbentuk *talaqqi*, *qira'ah*, *muraja'ah*, *setor*, *sima'an*, dan metode yang di terapkan dalam *tahsî n tilâwah al-Qur'ân* adalah metode *musyâfahah*, metode *resitasi*, metode *takrî r*, metode *mudarosah*, dan metode remedial.

Penerapan *tahsî n tilâwah al-Qur'an* yang dilakukan ustadz terhadap santri dari subjek yang diteliti secara mendasar dipengaruhi oleh latar belakang *tahsî n tilâwah* dan menghafal ustadz yang berasal dari Pondok Pesantren atau menghafal al-Qur'an yang berbeda-beda.

Ustadz yang mempunyai latar belakang *tahsî n tilâwah al-Qur'ân fasih*, *mahir* dan menghafal al-Qur'an yang baik, mamahaminya serta melaksanakannya sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya dengan penuh kesadaran sebagai ustadz yang menjalankan tugas dan kewajibannya, dalam hal *tahsî n tilâwah* dan menghafal al-Qur'an dilaksanakan dengan sangat baik. Sadar akan berbagai penerapan dan metode yang dilakukan ustadz untuk memudahkan santri dalam *tahsî n tilâwah* dan menghafal al-Qur'an serta selalu memberikan motivasi, semangat, dan dorongan semangat untuk keberhasilan serta kesuksesan para santrinya dalam *tahsî n tilâwah al-Qur'ân*.